

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk mengkaji kondisi aktual dari suatu kelompok individu, objek, situasi, sistem pemikiran, atau serangkaian peristiwa yang terjadi pada masa kini. Tujuan dari pendekatan ini adalah menyajikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai karakteristik, hubungan, serta fakta-fakta yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.<sup>62</sup> Dalam konteks penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara deskriptif, dengan jenis data yang dikumpulkan berupa kata-kata, visual, atau simbol non-numerik lainnya. Sumber data tersebut dapat mencakup transkrip wawancara, catatan observasi lapangan, dokumentasi berupa foto atau video, serta berbagai dokumen pribadi maupun arsip resmi.<sup>63</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologis. Penelitian fenomenologis memusatkan perhatian pada pengalaman yang secara sadar dialami oleh individu, yang dalam istilah fenomenologi dikenal dengan sebutan intensionalitas. Konsep intensionalitas merujuk pada keterkaitan antara aktivitas mental yang berlangsung dalam kesadaran seseorang dengan objek yang menjadi fokus perhatian dalam proses tersebut.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> Mariana Kristiyanti, *Metode Penelitian* (Semarang: CV. Pustaka STIMART AMNI, 2023), h. 3.

<sup>63</sup> Dameria Sinaga, *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*, (Jakarta: UKI PRESS, 2023), h. 18.

<sup>64</sup> Basri Bado, *Metodologi Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah* (Klaten: Tahta Media Group, 2022), h. 184.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks alaminya. Pendekatan ini berorientasi pada gejala yang muncul secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, dan pelaksanaannya tidak dilakukan di lingkungan laboratorium, melainkan langsung di lapangan. Penelitian kualitatif bersifat mendalam dan kontekstual, serta berupaya menangkap makna yang terkandung di balik peristiwa atau perilaku yang diamati. Pendekatan ini menekankan pentingnya interaksi antara peneliti dan objek penelitian dalam memahami realitas secara holistik.<sup>65</sup> Dalam penelitian kualitatif, landasan teori berfungsi sebagai kerangka awal yang memberikan pemahaman umum mengenai konteks penelitian yang dikaji. Selain itu, teori juga digunakan sebagai acuan dalam menganalisis dan menginterpretasikan temuan di lapangan, sehingga membantu peneliti dalam merumuskan pembahasan yang lebih terarah dan mendalam.<sup>66</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam serta informasi yang relevan terkait objek kajian, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi secara langsung. Lokasi penelitian ditetapkan di Sekolah Dasar Negeri Standar Nasional (SDN-SN) Kebun Bunga 4 Banjarmasin, yang beralamat di Jalan Simpang Kuripan Komplek Cempaka Putih RT.10 No.3, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin

---

<sup>65</sup> Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), h. 30.

<sup>66</sup> Noor Juliansyah, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 34.

Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa melalui kegiatan pengadaan koleksi bahan bacaan di lingkungan sekolah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu dua bulan, dimulai pada tanggal 3 Desember 2023.

### C. Populasi atau Sampel Penelitian

Subjek utama pada penelitian ini adalah siswa/ siswi SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin dari kelas II III IV. Teknik pemilihan subjek pada penelitian ini menggunakan Metode *Convenience sampling*, Hamed Taherdoost mendefinisikan “*Convenience Sampling is selecting participants because they are often readily and easily available*”.<sup>67</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, *convenience sampling* dapat diartikan sebagai teknik pemilihan subjek penelitian berdasarkan ketersediaan dan kesediaan partisipan secara sukarela untuk terlibat dalam penelitian. Subjek yang bersedia diminta partisipasinya akan langsung dijadikan bagian dari sampel. Dalam konteks penelitian ini, objek yang menjadi fokus utama adalah koleksi bacaan yang digunakan atau diakses oleh para siswa.

### D. Data dan Sumber Data

Menurut Sandu Siyoto dan Ali Sodik, data merupakan sekumpulan unsur yang dapat berupa keadaan, gambar, suara, huruf, angka, simbol, bahasa, atau

---

<sup>67</sup> Hamed Taherdoost, “*Sampling Methods in Research Methodology; How to Choose a Sampling Technique for Research*,” SSRN Scholarly Paper (Rochester, NY, April 10, 2016), h. 22, <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205035>

bentuk matematis lainnya yang pada dasarnya belum memiliki makna bagi penerimanya. Oleh karena itu, data memerlukan proses pengolahan lebih lanjut agar dapat diinterpretasikan dan dimanfaatkan sebagai dasar dalam membentuk suatu informasi yang bermakna.<sup>68</sup> Data dalam penelitian ini merujuk pada informasi yang berkaitan dengan koleksi bahan bacaan yang digunakan oleh siswa-siswi di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin. Adapun sumber data dalam kajian ini meliputi informasi yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, serta dokumen lain yang relevan dengan topik ketersediaan koleksi bacaan. Pemahaman yang tepat mengenai sumber data menjadi hal yang krusial, guna menghindari kesalahan dalam pemilihan data yang tidak sesuai dengan tujuan serta fokus penelitian.<sup>69</sup> Berdasarkan jenisnya, data dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dengan sejumlah subjek yang telah ditentukan sebelumnya. Subjek tersebut merupakan peserta didik dari SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, yang menjadi lokasi pelaksanaan penelitian. Data ini digunakan sebagai sumber utama untuk mengungkap fenomena yang dikaji secara mendalam. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan peserta didik kelas II hingga IV SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin, observasi terhadap aktivitas di perpustakaan sekolah, serta dokumentasi koleksi bacaan yang

---

<sup>68</sup> Sandu Sitoyo and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67.

<sup>69</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), h. 171.

tersedia. Informasi yang dihimpun mencakup jenis dan jumlah koleksi, frekuensi kunjungan siswa, serta hambatan yang dihadapi dalam memanfaatkan koleksi bacaan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki ketertarikan terhadap jenis bacaan ringan seperti komik dan cerita bergambar. Namun, minat baca tersebut belum terfasilitasi secara optimal karena keterbatasan waktu membaca yang hanya tersedia saat jam istirahat.

Selain itu, data primer juga menunjukkan bahwa meskipun perpustakaan memiliki koleksi sebanyak 271 judul buku, tingkat kunjungan siswa masih rendah. Hal ini diperkuat oleh observasi yang menemukan bahwa siswa jarang mengakses koleksi secara mandiri, dan tidak adanya pustakawan tetap menjadi salah satu faktor penghambat.

Berdasarkan data primer tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi bacaan memang memiliki potensi besar dalam mendukung minat baca siswa. Namun, pemanfaatannya belum maksimal karena kurangnya waktu, promosi literasi yang terbatas, serta absennya pengelolaan perpustakaan yang berkelanjutan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini merujuk pada data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti dokumen, catatan, dan laporan tertulis yang berfungsi untuk memperkuat dan melengkapi data primer yang telah dikumpulkan sebelumnya. Data sekunder tersebut mencakup informasi umum mengenai lokasi penelitian, latar belakang historis, serta deskripsi kontekstual lainnya yang berkaitan dengan fokus dan tujuan dari penelitian ini.

Tabel 3. 1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Primer		
	Data mengenai ketersediaan koleksi baca dari para subjek yaitu siswa-siswi SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin	Siswa-siswi SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin	Wawancara dan Observasi
2.	Data Sekunder		
	Data-data yang berkaitan dengan keterbatasan koleksi baca di sekolah	a. Jurnal b. Buku	Dokumentasi

### E. Teknik Pengumpulan Datag

Pengumpulan data merupakan tahapan krusial dalam proses penelitian, karena data menjadi elemen utama yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Abdussamad menyatakan bahwa tanpa pemahaman yang tepat mengenai teknik pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Proses pengumpulan data di lapangan dapat dilakukan melalui berbagai sumber dan menggunakan beragam metode, tergantung pada jenis data yang dibutuhkan serta

pendekatan penelitian yang digunakan, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:<sup>70</sup>

#### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang tidak hanya terbatas pada pengukuran sikap responden, sebagaimana dilakukan melalui wawancara atau angket, tetapi juga memungkinkan peneliti untuk mendokumentasikan berbagai fenomena yang berlangsung di lapangan, seperti situasi dan kondisi yang relevan dengan fokus penelitian.<sup>71</sup> Observasi sendiri merupakan teknik yang dapat digunakan untuk mendapatkan data dalam proses penelitian dengan menggunakan panca indra. Menurut Abdussamad observasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.<sup>72</sup>

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari kondisi nyata di lingkungan sekolah, khususnya di ruang lingkup perpustakaan. Fokus utama pengumpulan data tersebut adalah untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan minat baca siswa, serta untuk mengkaji peran pustakawan dalam upaya menumbuhkan dan meningkatkan minat baca di kalangan peserta didik, faktor pendukung maupun penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa, serta solusi yang dilakukan pustakawan untuk mengatasi faktor penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca

---

<sup>70</sup> Amiruddin, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Bandung: CV.Media Sains Indonesia), h. 334.

<sup>71</sup> Mariana Kristiyanti, Metode Penelitian (Semarang: CV.Pustaka STIMART AMNI, 2023), h. 322.

<sup>72</sup> Amiruddin, Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Bandung: CV.Media Sains Indonesia), h. 335.

siswa. Observasi yang penulis lakukan adalah observasi langsung di lingkungan sekolah terutama perpustakaan.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan, dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan bagi kepentingan penelitian. Dalam pelaksanaannya, wawancara dapat dilakukan tanpa panduan yang kaku, sehingga memungkinkan peneliti untuk lebih terlibat dalam konteks sosial kehidupan informan mengklasifikasikan wawancara ke dalam tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur, masing-masing disesuaikan dengan kebutuhan dan pendekatan penelitian yang digunakan.<sup>73</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan bentuk wawancara yang bersifat fleksibel, di mana peneliti tidak terikat pada pedoman pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Sebaliknya, panduan yang digunakan hanya berupa garis besar isu atau topik yang akan dikaji. Teknik ini memungkinkan interaksi yang lebih terbuka antara peneliti dan informan, sehingga sering dimanfaatkan dalam studi pendahuluan maupun penelitian mendalam yang bertujuan untuk menggali persepsi, pengalaman, atau pemahaman responden secara lebih luas. Peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada obyek, sehingga

---

<sup>73</sup> Amiruddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: CV Media Sains Indonesia), h. 336.

peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti. Untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap, maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam obyek. Wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh data berupa keterangan mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan ketersediaan koleksi baca, minat baca siswa, peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa faktor pendukung maupun penghambat peran pustakawan dalam minat baca, serta solusi yang dilakukan pustakawan untuk mengatasi faktor penghambat peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa tersebut di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Muri Yusuf menyatakan bahwa dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung dan melengkapi metode lain seperti wawancara dan observasi. Dokumen yang dimanfaatkan dalam teknik ini dapat berupa bahan tertulis, gambar, atau foto yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian.<sup>74</sup> Dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data penelitian yang dilakukan melalui penelaahan terhadap berbagai dokumen yang telah terdokumentasi sebelumnya, baik dalam bentuk tertulis maupun terekam. Dokumen tertulis dapat mencakup arsip resmi, jurnal harian, autobiografi, catatan kenangan, surat pribadi, dan kliping. Sementara itu, dokumen yang bersifat

---

<sup>74</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 391

terekam dapat meliputi media seperti film, rekaman audio, mikrofilm, foto, serta bentuk visual lainnya yang mendukung keperluan penelitian.<sup>75</sup>

Dengan demikian, dokumentasi dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai bentuk dokumen visual dan tertulis guna memperkuat serta melengkapi informasi yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini diarahkan kepada pihak sekolah dan pustakawan sebagai sumber informasi. Peneliti memperoleh data tambahan berupa profil institusi yang mencakup sejarah pendirian sekolah, identitas sekolah, letak geografis, denah lokasi, struktur organisasi, visi dan misi, serta data pendukung lainnya seperti jumlah guru, tenaga kependidikan, data kesiswaan, dan informasi mengenai sarana serta prasarana yang tersedia di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin. Selain itu, peneliti juga mengakses dokumen terkait profil perpustakaan, yang mencakup struktur organisasi perpustakaan, data koleksi bahan pustaka, informasi tentang fasilitas penunjang, catatan kehadiran pengunjung, serta statistik jumlah pengunjung perpustakaan yang tersedia di SDN-SN Kebun Bunga 4 Banjarmasin.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi agar dapat mudah untuk dipahami, dan hasil yang didapatkan mudah untuk disampaikan kepada orang lain. Pada tahap ini peneliti menggunakan analisis data

---

<sup>75</sup> Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 85.

dari Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan”*The activity in qualitative data analysis is carried out interactively and continues until completion, so that the data becomes saturated*”<sup>76</sup>. Artinya, proses analisis tidak bersifat linier, melainkan dilakukan secara berulang dan mendalam sampai tidak ditemukan informasi baru yang signifikan dari data yang dikumpulkan.

Adapun tahapan yang akan dilakukan terdapat 3 tahapan, sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan awal dalam proses analisis data yang mencakup kegiatan memilah, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data yang diperoleh dari catatan lapangan. Langkah ini bertujuan untuk merangkum informasi yang relevan sehingga memudahkan peneliti dalam menafsirkan serta menarik kesimpulan berdasarkan fokus kajian penelitian.<sup>77</sup>

b. Penyajian Data

Setelah melalui tahap reduksi, data yang telah disaring dan disederhanakan kemudian diproses ke tahap berikutnya, yaitu penyajian data. Pada tahap ini, informasi ditata dan ditampilkan dalam bentuk yang terstruktur agar memudahkan peneliti dalam memahami pola-pola yang muncul. Penyajian data ini juga berfungsi sebagai dasar untuk merumuskan langkah-langkah selanjutnya dalam proses analisis, berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh dari data yang disajikan.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (SAGE Publications, 2018), h. 122.

<sup>77</sup> Hikmatul Hardani dan dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, h. 167.

<sup>78</sup> Ahmad Rajali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* No. 33 (2019), h. 86.

### c. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data adalah proses penarikan kesimpulan, di mana peneliti mulai mengidentifikasi makna dari data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan yang dibuat pada awalnya bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan apabila ditemukan data atau bukti tambahan yang lebih kuat pada tahap analisis selanjutnya. Proses ini berlangsung secara terus-menerus hingga diperoleh kesimpulan yang meyakinkan dan valid.

### G. Teknik Validasi atau Keabsahan Data

Validitas merupakan cara untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar akurat, baik dari sudut pandang peneliti, partisipan, maupun pembaca secara umum. Dengan demikian temuan penelitian kualitatif memiliki taraf kepercayaan yang tinggi apabila terdapat kesesuaian antara konsep yang diteliti dengan hasil penelitian. Cara yang digunakan peneliti dalam memvalidasi data hasil penelitiannya menggunakan Triangulasi. Pada cara ini peneliti melakukan pengecekan informasi antara data yang satu dengan data yang lain untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Jika peneliti menemukan informasi yang sama dari beberapa sumber data maka informasi tersebut dikatakan memiliki validitas yang tinggi.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup> Amiruddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia), h. 369.